



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5784-5798

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Dana Pada Masyarakat Sungai Betung

Wawan Devis Wahyu^{1✉}, Dewi Ulan Sari²

IAIN Kerinci

Email: w2nwahyu@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiga variabel X yaitu Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Persepsi Keamanan (X3), Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana (Y) pada masyarakat Desa Sungai Betung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Sungai Betung. Dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat sungai betung. Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair, et al. Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumus tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 65 orang yang berasal dari desa Sungai Betung. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan software SPSS versi 26. Hasil uji t untuk variabel Persepsi Kemudahan (X1) menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,229 < 2,000$ dengan nilai signifikan $0,820 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t untuk variabel Persepsi Manfaat (X2) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,075 > 2,000$, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 Ditolak. Hasil uji t untuk variabel Persepsi Keamanan (X3) menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,294 < 2,000$, dengan nilai signifikansi $0,201 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $10,900 > 2,76$ dan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Keamanan secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana..

Kata Kunci: *Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Dan Minat Penggunaan.*

Abstract

This research aims to determine the influence of three X variables, namely the influence of perceived Ease (X1), perceived benefit (X2) and perceived security (X3), on interest in using E-Wallet Dana (Y) in the Sungai Betung Village community. This research uses a quantitative research design. The population in this research is the Betung River community. And the sample in this study was the Sungai Betung community in the millennial generation category who had an age range of 24-39 years and used the Dana e-wallet. The sample size was taken using the formula Hair, et al. So through calculations based on this formula, the sample size obtained from this research was 65 people from Sungai Betung village. The data analysis method used is multiple linear regression with SPSS version 26 software. The results of the t test for the Perception of Ease variable (X1) show $t_{count} < t_{table}$, namely $0.229 < 2.000$ with a significant value of $0.820 > 0.05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected. From the results of the t test for the Perceived Benefit variable (X2) shows $t_{count} > t_{table}$, namely $3.075 > 2.000$, with a significance value of $0.003 < 0.05$, so H_a is accepted and H_0 is rejected. The results of the t test for the Security Perception variable (X3) show $t_{count} < t_{table}$, namely $1.294 < 2.000$, with a significance value of $0.201 > 0.05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the results of the F test, it shows that $f_{count} > f_{table}$ is $10.900 > 2.76$ and $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that the perception of ease, benefit and security together has an influence on interest in using E-Wallet Dana.

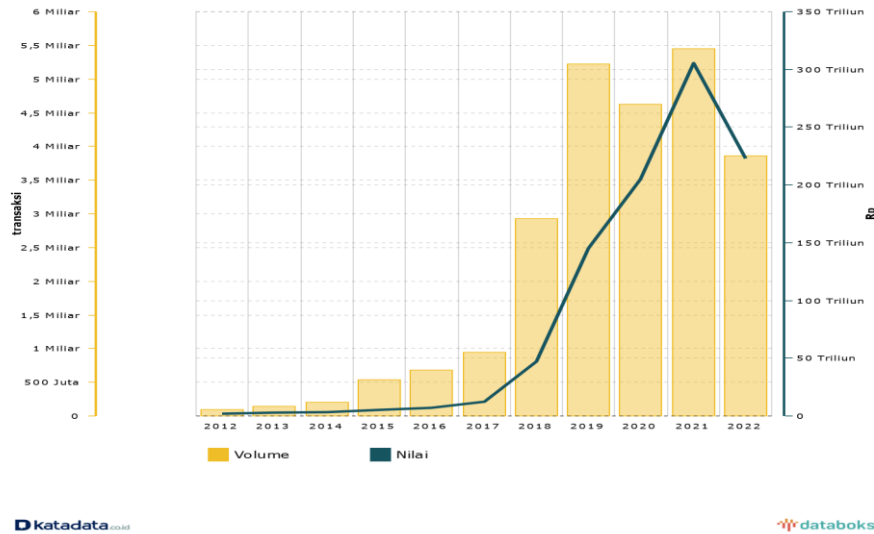
Keyword: *Perception Of Ease, Perception Of Benefit, Perception Of Security, And Interest In Use*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era modern banyak menyebabkan penggunaan teknologi berkembang dengan pesat dalam memenuhi kebutuhan manusia di berbagai aspek kehidupan saat ini. terutama pada saat fenomena penyebaran virus Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020, turut memicu transformasi mendalam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran saat ini dari yang tunai menjadi non tunai. Sebuah inovasi perkembangan teknologi dalam bertransaksi membuat teknologi finansial atau financial technology (fintech) yang semakin berkembang di Indonesia.

Fintech memberikan dampak positif bagi kehidupan dengan mempermudah transaksi. Minat penggunaan uang elektronik berdampak positif karena perubahan transaksi yang signifikan, terlihat dari perubahan pola alat transaksi yang digunakan. Guna mengurangi taraf pertumbuhan penggunaan uang tunai, memakai uang elektronik

dapat menjadi alternatif. Di Indonesia sendiri alat pembayaran non tunai mulai dikenal sejak tahun 2007. Perkembangan alat pembayaran non tunai berkembang pesat, hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dibutuhkan manusia.



Gambar 1. Transaksi belanja dengan menggunakan uang elektronik
 Sumber : Bank Indonesia (BI), September 2022

Berdasarkan data yang di peroleh dari Bank Indonesia (BI), Dalam beberapa tahun terakhir ada kenaikan volume transaksi uang elektronik sebesar 5.316%, dan nilai transaksinya tumbuh hingga 15.392%. Saat pandemi Covid-19 melanda, yakni pada 2020, nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik juga terus tumbuh 41, 16% dibanding tahun sebelumnya. Adapun volume transaksi belanja sepanjang periode Januari-Juli 2022 telah mencapai 3,87 miliar kali transaksi. Selain itu tidak dapat dipungkiri menjamurnya marketplace atau situs belanja online juga turut mendorong perubahan cara belanja masyarakat. Tren belanja online tersebut turut mendorong penggunaan uang elektronik baik untuk belanja barang maupun jasa. Sehingga E-commerce menawarkan sistem pembayaran e-wallet.

Bank menilai penggunaan e-wallet lebih efisien dan praktis sehingga jenis pembayaran e-wallet saat ini dapat mendorong Bank Indonesia untuk bekerja sama antar bank dengan instansi terkait pembayaran non tunai yang bertujuan untuk mengurangi transaksi pembayaran non tunai pada masyarakat untuk mengurangi peredaran uang tunai di Indonesia dan menciptakan less cash society.

Meskipun dengan menggunakan e-wallet efisien dan praktis akan tetapi

berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Prakosa & Winka (2020) mengatakan bahwa banyaknya generasi milenial yang menggunakan e-wallet tetapi masih banyak juga generasi milenial yang menggunakan uang cash dalam pembayaran barang maupun jasanya. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman manfaat dan kemudahan sehingga kepercayaan terhadap pembayaran e-wallet belum sesuai dengan tujuan yang mengatakan bahwa transaksi e-wallet memudahkan dan memberikan keamanan bagi pengguna.

Generasi milenial adalah masyarakat sosial yang melek dan adaptable pada teknologi. Mereka cenderung suka memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas, tak terkecuali aktivitas belanja dengan kemajuan teknologi cara pembayaran membuat generasi ini makin cashless (cenderung tak membawa uang tunai) (Larasati, 2019). Berdasarkan data yang diberikan oleh Bank Indonesia (BI), terdapat 38 e-wallet yang telah mendapatkan lisensi resmi. Seiring dengan menjamurnya uang elektronik, transaksi e-wallet di Indonesia mencapai USD 1,5 miliar setara dengan Rp 21 triliun. Aplikasi e-wallet dengan pengguna aktif bulanan terbanyak masih diduduki oleh pemain lokal yaitu Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan Jenius.

Dari berbagai jenis e-Wallet yang banyak digunakan masyarakat salah satunya DANA, dan aplikasi DANA pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 Desember 2018 yang didirikan oleh Elang Sejahtera Mandiri termasuk anak usahanya PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) dan kongsi bersama Ant Financial. E-wallet aplikasi DANA didesain untuk menjadikan transaksi nontunai (Abrilia et al., 2020). Preferensi penggunaan juga termasuk pada model TAM, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memprediksi keinginan. Namun, konstruk ini masih belum banyak digunakan (Budhiastuti & Muid, 2020). Penelitian (Priambodo & Prabawani, 2016) menunjukkan jika kemudahan penggunaan berdampak baik dan signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi e-wallet. Studi lain oleh (Utami et al., 2017) memberi pandangan bahwa persepsi kemudahan mempunyai dampak yang tinggi terhadap minat mengadopsi uang elektronik.

Penelitian sebelumnya (Wibowo et al., 2015) menunjukkan bahwa persepsi manfaat meningkatkan minat untuk memanfaatkan uang elektronik. Jajak pendapat juga mengungkapkan bahwa individu terus menghargai mata uang elektronik untuk pekerjaan. Sebaliknya penelitian (Utami et al., 2017) menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik. karena

manfaat uang elektronik identik dengan uang tunai atau mata uang (fungsi yang sama).

Selain persepsi kemudahan dan persepsi manfaat persepsi keamanan juga dianggap dapat mempengaruhi penggunaan ulang elektronik. Jebran dan Dipankar dalam Sari (2019) mengidentifikasi bahwa keamanan, privasi, dan risiko keselamatan yang mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan perbankan pada umumnya. Berangkat dari fenomena serta masalah tersebut hingga sekarang masih adanya masyarakat atau generasi milenial yang menggunakan e-wallet Dana sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh persepsi Kemudahan, Manfaat dan Keamanan terhadap minat Penggunaan e-wallet Dana.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat Sungai Betung dengan jumlah penduduk 2.113 jiwa. Namun jumlah pengguna e-wallet Dana di desa tersebut tidak di ketahui secara pasti. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair, et al. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi belum di ketahui secara pasti dan dalam rumus ini menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 13 dikali 5 ($13 \times 5 = 65$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 65 orang Masyarakat di Desa Sungai Betung dengan dengan kriteria yaitu generasi milenial yang memiliki rentang usia 24-39 tahun pada tahun 2023, dan yang menggunakan e-wallet Dana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	26	40%
perempuan	39	60%
Total	65	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Desa

Nama Desa	Frekuensi	Persentase
1. Sungai Betung Mudik	14	22%
2. Baru Sungai Betung Mudik	23	35%
3. Sungai Betung Hilir	18	28%
4. Air Betung	10	15%
Total	65	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
24-39	65	100%
>39	0	0%
<24	0	0%
Total	65	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 1 berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah keseluruhan 65 responden terdiri dari 26 laki-laki dan 39 perempuan sehingga dapat disimpulkan bahwa e-wallet Dana banyak digunakan oleh perempuan daripada laki-laki. Tabel 2 terlihat karakteristik responden menurut desa yang ada di Sungai Betung, pada kolom pertama Sungai Betung Mudik dengan jumlah 14, Baru Sungai Betung Mudik dengan jumlah 23, Sungai Betung Hilir dengan jumlah 18, dan yang terkecil dari Air Betung dengan jumlah 10. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya e-wallet Dana banyak digunakan oleh Baru Sungai Betung Mudik. Tabel 3 terlihat bahwa karakteristik usia responden, dengan rentang usia 24-39 tahun pada kolom pertama adalah 65, kemudian responden yang memiliki rentang usia kurang dari 24 tahun dan lebih dari 39 tahun adalah nol. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa e-wallet Dana paling banyak digunakan oleh kelompok usia 24-39 tahun dan sesuai dengan kriteria yang telah disebut, hal ini juga dikarenakan saat penyebaran kuesioner peneliti telah terlebih mencari tau rentang usia calon responden.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Persepsi Kemudahan (X1)				
No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0.849	0.244	Valid
2	X1.2	0.838	0.244	Valid
3	X1.3	0.810	0.244	Valid
4	X1.4	0.797	0.244	Valid
5	X1.5	0.769	0.244	Valid
6	X1.6	0.759	0.244	Valid
Persepsi Manfaat (X2)				
No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X2.1	0.593	0.244	Valid
2	X2.2	0.719	0.244	Valid
3	X2.3	0.668	0.244	Valid
4	X2.4	0.691	0.244	Valid
5	X2.5	0.700	0.244	Valid
6	X2.6	0.675	0.244	Valid
7	X2.7	0.512	0.244	Valid
8	X2.8	0.529	0.244	Valid
Persepsi Keamanan (X3)				
No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X3.1	0.718	0.244	Valid
2	X3.2	0.718	0.244	Valid
3	X3.3	0.575	0.244	Valid
4	X3.4	0.712	0.244	Valid
5	X3.5	0.820	0.244	Valid
6	X3.6	0.762	0.244	Valid
Minat Penggunaan (Y)				
No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Y.1	0.780	0.244	Valid
2	Y.2	0.809	0.244	Valid
3	Y.3	0.724	0.244	Valid
4	Y.4	0.722	0.244	Valid
5	Y.5	0.796	0.244	Valid
6	Y.6	0.724	0.244	Valid

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Dapat dilihat dari tabel 4 yang merupakan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 memperlihatkan untuk besaran nilai r dihitung dari seluruh parameter yang telah diuji dan memiliki nilai positif karena lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa parameter penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Ukur	Cronbach's Alpha	keterangan
Minat Penggunaan(Y)	0.600	0.890	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X1)	0.600	0.785	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0.600	0.812	Reliabel
Persepsi Keamanan (X3)	0.600	0.853	Reliabel

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Tabel 5 di atas merupakan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa nilai variabel Cronbach's Alpha Minat Penggunaan sebesar 0,890, Persepsi Kemudahan sebesar 0,785, Persepsi Manfaat sebesar 0.812, dan Persepsi Keamanan besar 0.853. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel tersebut dikatakan Reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,600.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	> <	Alpha	Keterangan
0,200	>	0,05	Normal

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

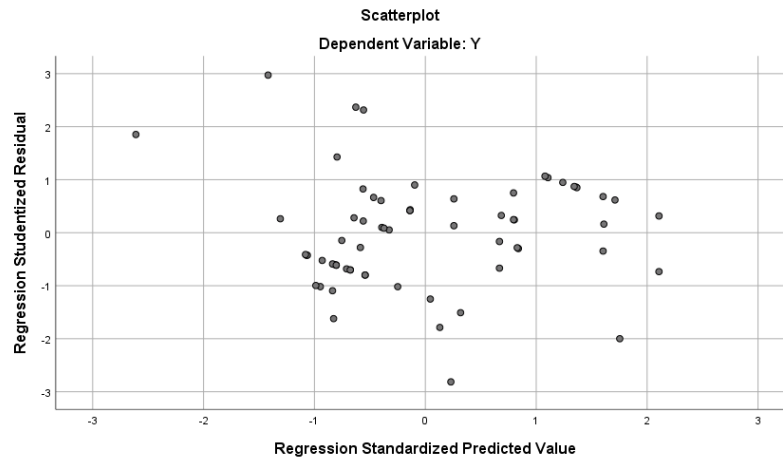
Dari tabel 6 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.'

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficients (a)		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Kemudahan (X1)	0.513	1.950	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi Manfaat (X2)	0.524	1.908	
Persepsi Keamanan (X3)	0.542	1.884	

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Dari tabel 7 terlihat bahwa nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan tidak ada satu nilai tolerance variabel independen yang memenuhi nilai tolerance yaitu kurang dari 0,1 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Berdasarkan scatterplot pada gambar 8 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri apabila tidak terjadi heteroskedastisitas seperti titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik data tidak berpola telah disebut terpenuhi sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi Pengaruh Persepsi Kemudahan(X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Persepsi Keamanan (X3) Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau disebut juga homokedastisitas karena variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	8.280	3.228		2.565	0.013
X1	0.024	0.106	0.033	0.229	0.820
X2	0.374	0.122	0.439	3.075	0.003
X3	0.182	0.141	0.182	1.294	0.201

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Dari tabel 8 Pada hasil uji regresi berganda didapatkan nilai (α) sebesar 8.280 merupakan konstanta saat variabel Y minat penggunaan belum di pengaruhi oleh variabel lain yaitu Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Persepsi Keamanan (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat penggunaan tidak mengalami perubahan.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap minat penggunaan e-wallet Dana

Hasil Tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,024, dimana nilai tersebut bertanda positif, Artinya semakin baik Persepsi Kemudahan maka akan meningkatkan minat penggunaan *e-wallet* Dana pada masyarakat Sungai Betung.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap minat penggunaan e-wallet Dana

Hasil Tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X2 yaitu 0,374, dimana nilai tersebut bertanda positif, Artinya semakin baik Persepsi Manfaat maka akan meningkatkan minat penggunaan e-wallet Dana pada masyarakat Sungai Betung.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap minat penggunaan e-wallet Dana

Hasil Tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X3 yaitu 0,182, dimana nilai tersebut bertanda positif, Artinya semakin baik Persepsi Keamanan maka akan meningkatkan minat penggunaan *e-wallet* Dana pada masyarakat Sungai Betung.

Tabel 9. Hasil Uji t Parsial

Variabel	t hitung	t Tabel	Signifinasi
X1	0,229	2,000	0,820
X2	3,075	2,000	0,003
X3	1,294	2,000	0,201

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Dari hasil tabel 9 nilai t hitung < t tabel untuk variabel Persepsi Kemudahan (X1) sebesar $0,229 < 2,000$, yang artinya nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi $0,820 > 0,05$. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat di artikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi Kemudahan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana. Dari hasil tabel 9 nilai t hitung > t tabel untuk variabel Persepsi Manfaat (X2) sebesar $3,075 > 2,000$, yang artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak sehingga dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh variabel Persepsi Manfaat terhadap minat penggunaan e-wallet Dana. Dan Dari hasil tabel 9 nilai t hitung < t tabel untuk

variabel Persepsi Keamanan (X3) sebesar $1,294 < 2,000$, yang artinya nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi $0,201 > 0,05$. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat di artikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi Keamanan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana.

Tabel 10. Hasil Uji F Secara Simultan

F hitung	F tabel	sig	Alpha	Keterangan
10,900	2,76	0,000	0,05	Ha Diterima

Sumber : data primer diolah dengan spss 26.2024

Dari tabel 10 Hasil uji dua arah, maka didapat f tabel adalah $df = n - k$ ($63 - 4 = 61$) sehingga diperoleh f tabel = 2,76. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat. Dari uji ANOVA atau F ternyata didapat f hitung 10,900 berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana f hitung $> f$ tabel yaitu $10,900 > 2,76$ dan $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* Dana.

Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Dana (Y).

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat di artikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi Kemudahan (X1) terhadap minat penggunaan e-wallet Dana(Y).

Pada penelitian ini persepsi kemudahan tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Dana, sehingga jika dikaitkan dengan salah satu kosntruk dalam teori Technology Aceptance Model (TAM) dengan hasil penelitian ini, maka terjadi ketidak sesuaian antara salah satu kontruk dalam TAM yang menjelaskan bahwa pemakai sistem akan menggunakan sistem jika mereka merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan. Namun pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Persepsi Kemudahan penggunaan e-wallet Dana tidak mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan e-wallet Dana.

Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian ini maka peneliti melakukan wawancara kembali kepada responden yang sama yaitu pengguna e-wallet Dana. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diantaranya, mudah atau tidaknya penggunaan e-wallet Dana untuk digunakan, tidak mempengaruhi minat mereka. Hal tersebut di landasi

dengan berbagai alasan yang diberikan oleh responden meskipun persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat mereka akan tetapi ada beberapa alasan kenapa e-wallet Dana masih digunakan sampai sekarang, diantaranya yaitu ketika mereka berbelanja online kemudian platform e-commerce tersebut menawarkan sistem pembayarannya dengan e-wallet Dana dan memberikan potongan harga apabila pembelinya membayar dengan e-wallet Dana. Kemudian adapun yang menyebabkan mereka masih menggunakan e-wallet Dana yaitu rasa malas untuk mendaftar atau melakukan registrasi untuk jenis e-wallet lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Didalam penelitian Prastiti et al.,2015, Ahmad & Pambudi,2014, dan Tjini,2012 yang pada intinya hasil dalam beberapa penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan.

Pengaruh Persepsi Manfaat (X2) terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Dana (Y).

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh variabel Persepsi Manfaat (X2) terhadap minat penggunaan *e-wallet* Dana (Y).

Pada penelitian ini, persepsi manfaat merupakan konstruksi yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat penggunaan *e-wallet* Dana. Hal ini dikarenakan kebanyakan responden lebih mementingkan manfaat yang di tawarkan untuk penggunaannya dan responden merasa bahwa *e-wallet* Dana memberikan banyak manfaat untuk penggunaannya, Maka hal tersebut sesuai dengan Argumentasi yang di jelaskan dalam salah satu konstruk dari teori TAM yang menjelaskan bahwa pemakai teknologi akan mempunyai niat menggunakan suatu teknologi jika mereka merasa bahwa sistem teknologi tersebut bermanfaat untuk digunakan.

Penelitian ini sejalan beberapa penelitian yang sudah ada diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Yuliana, 2020, dan Susilo,Ariyanti, Sumrahadi, 2017 yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Pengaruh Persepsi Keamanan (X3) terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Dana (Y).

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yang mana nilai t hitung sebesar 1,294 lebih kecil dari 2,000, yang artinya nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi 0,201 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat di artikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Persepsi

Keamanan (X3) terhadap minat penggunaan e-wallet Dana (Y).

Mengacu pada hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan kembali oleh peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian ini, Menurut penggunanya yaitu responden dalam penelitian ini, e-wallet Dana tetap digunakan oleh responden meskipun persepsi keamanan tidak mempengaruhi minat mereka, sehingga aman atau tidaknya e-wallet Dana tidak memberikan pengaruh apapun terhadap keputusan digunakan atau tidaknya e-wallet Dana, dengan beberapa alasan yang diberikannya oleh responden diantaranya yaitu mereka sudah terbiasa menggunakan e-wallet Dana, selain itu e-wallet Dana akan tetap digunakan jika tidak ada alternatif yang lebih baik, dan memilih untuk tetap menggunakan e-wallet Dana, bahkan jika keamanan bukanlah prioritas utama.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan seperti yang dijelaskan oleh Rahmawati & Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

Jadi, dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana.

SIMPULAN

Secara parsial Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana, secara parsial Persepsi Manfaat berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana, secara parsial Persepsi Keamanan tidak berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana pada masyarakat sungai betung. Secara simultan Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet Dana pada masyarakat Sungai Betung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., Niaga, P. T., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Sudarwanto, T., Niaga, P. T., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Aplikasi Dana di Surabaya*. 8(3), 1006–1012.
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (n.d.). *Pengaruh Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking studi pada program layanan internet banking BRI*.

Jurnal Studi Manajemen, vol.8, no.1.

- Artikel, I. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , Risiko , dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Abstrak*. 1(2), 66–80.
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). *Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan technology acceptance model (TAM)*.
- Davis. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, And User Technology Acceptance Of Information Technology*. *Mis Quarterly: Management Information System*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi Ke-8. Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hair, et al, 2014. *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM)*. USA : SAGE
- Larasati, J. (2019). *Generasi Millennial Dalam Komunitas Sosial (Studi Tentang Keterlibatan Generasi Millennial dalam Komunitas Sosial Aksi Amal Di Perkotaan) Jurnal*.
- Manajemen, J., Khoir, M. M., & Soebiantoro, U. (2022). *J-MAS*. 7(2), 752–756. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.619>
- Manfaat, P., Keamanan, P., Di, P., & Jabodetabek, W. (2019). *Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet*. 18(2), 126–134.
- Melati. (2020a). *Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, resiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi milenial kota semarang. Jurnal Economic Education and Enterpreneurship*, 2, 66–80.
- Melati, S.R. dan I. S. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Resiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan e-Wallet Dana Dan Ovo Pada generasi Milenial Kota Semarang*, 1(2), 66–80.
- Money, T. E. (2009). *Volume of Purchase Transaction Value of Electronic Money Withdrawals*. *Operators of Electronic Money*. 11, 12–13.
- Prakosa, A., & Winka, D. J. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan uang e-wallet pada generasi milenial di daerah istimewa yogyakarta*.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (n.d.). *Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan*

- Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)
Pendahuluan Kajian Teori Perilaku Konsumen.*
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta : Gaya Media.
- Sarmigi, Elex et al. (2021). *Akutansi Manajemen:Dasar-dasar Pengukuran Kinerja manajemen.* Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Shopeepay, E., & Kinanti, S. A. (2022). *Analysis Of The Influence Of Perception Factors On Interest In Using.* 18(02), 264–275.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).* Alvabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta)* (p. Hlm 12).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sulistyo Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati. (2017). *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money.” Jurnal Balance, vol.14, 35.*
- Surabaya, B. P. S. K. (2023). *Kecamatan Gunung Anyar Dalam Angka 2023.*
- Susilo, Wahyu Tri., Ariyanti, Maya., dan S. (n.d.). *Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Harga Terhadap Minat Beli E-TOLL Card Bank.* *Jurnal Management, Vol. 1, No. 4.*
- Tjini, S. A. (n.d.). *Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan sistem internet bankin.*
- Transaksi Belanja Pakai Uang Elektronik Tembus Rp300 Triliun pada 2021.* (2022). (September), 2022.